

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan dibidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat penting dalam menentukan sumber daya manusia. Oleh karena itu, bidang pendidikan perlu dan harus mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh – sungguh baik dari pemerintah maupun masyarakat pada umumnya.

Pendidikan merupakan masalah yang paling penting bagi setiap bangsa yang sedang membangun, dan pendidikan itu merupakan masalah bersama yang tidak pernah selesai. Di abad modern ini, kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah pesat. Globalisasi ditandai oleh kompleksitas keragaman kehidupan masyarakat. Model kehidupan seperti ini tidak dapat lagi direduksi kedalam model- model kehidupan yang standar dan tak banyak lagi pengaturan. Oleh karena itu, pemerintah selalu berusaha memperbaiki dan menyempurnakan mutu pendidikan disetiap jenjang pendidikan.

Pendidikan sebagai bagian integral kehidupan masyarakat di era global harus dapat memberikan dan memfasilitasi bagi tumbuh dan berkembangnya ketrampilan intelektual, sosial dan personal. Pendidikan harus menumbuhkan berbagai kompetensi peserta didik. Setiap individu dituntut untuk memiliki daya nalar kreatif dan kepribadian yang tidak sederhana. Aktivitas hidup lebih banyak bermula dan berlangsung pada interksi– interaksi antar individu yang

diprakarsai individu itu sendiri. *Society is produced by the interacting individuals* (Suprijono, 2009).

Sekolah sebagai institusi pendidikan dan miniatur masyarakat perlu mengembangkan pembelajaran sesuai tuntutan era global. Salah satunya adalah dengan pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif merupakan proses belajar yang menumbuhkan dinamika belajar bagi peserta didik, yang dikembangkan dengan cara membantu peserta didik membangun keterkaitan antara pengetahuan dan pengalaman.

Saat ini guru dituntut kompetensi yang lebih berat, oleh karena itu, secara kualitatif guru juga perlu perubahan untuk meningkatkan seluruh potensi dan ketrampilannya sebagai guru.

Kenyataan yang banyak dijumpai disekolah selama ini adalah pembelajaran berlangsung secara konvensional. Siswa bertindak pasif atau sekedar menerima informasi dari guru sehingga siswa kurang diberi kesempatan mengembangkan konsep-konsep yang didapat. Sikap pasif siswa dalam proses pembelajaran dan sistem pembelajaran yang monoton telah berdampak mpada hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang.

Jika setiap kali mengajar guru menggunakan metode ceramah, sedangkan kondisi siswa selalu berubah. Hal ini dapat mengakibatkan siswa cenderung pasif, merasa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar.

Kenyataan yang banyak dijumpai di kelas-kelas suatu sekolah selama ini adalah pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered learning*) yang

meletakkan guru sebagai pemberi pengetahuan bagi siswa, dan cara penyampaian pengetahuannya cenderung masih didominasi dengan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah yang dominan tersebut menyebabkan partisipasi rendah, kemajuan siswa, perhatian dan minat siswa tidak dapat dipantau.

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran Biologi di kelas VIIIA SMP Negeri 1 Cepogo, menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran dalam kelas relatif masih rendah dan berlangsung satu arah. Di kelas tersebut, siswa cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan, dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang mendengarkan penjelasan guru, bahkan ada siswa yang diam saja dan ada juga yang bermain – main sendiri saat guru sedang menerangkan pelajaran.

Metode ceramah yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi, menyebabkan siswa menjadi kurang tertarik dan kurang termotivasi untuk belajar sehingga siswa menjadi bosan, dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sangatlah kurang. Karena metode ceramah hanya menuntut siswa untuk mendengarkan saja dengan tidak mengembangkan aktivitas yang lain seperti membaca, bertanya, diskusi, menganalisis permasalahan serta mengungkapkan pendapatnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 1 Cepogo, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VIIIA selama ini termasuk dalam kategori sedang. Kesulitan dalam memahami

materi menyebabkan nilai siswa menjadi jelek. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami suatu konsep, hal tersebut dikarenakan banyaknya materi yang harus mereka pelajari.

Dari permasalahan tersebut dapatlah diketahui bahwa permasalahan yang paling mendasar adalah kurangnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami suatu konsep. Hal inilah yang mengakibatkan hasil belajar siswa tidak dapat optimal.

Padahal untuk dapat menerima pelajaran, siswa membutuhkan sedikit perubahan dalam setiap penyampaian materi. Guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa itu sendiri. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa terlibat secara aktif baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa sikap siswa dalam proses pembelajaran biologi perlu ditingkatkan, sebab sikap siswa yang pasif atau kurangnya aktivitas akan menghasilkan daya serap materi pelajaran rendah. Oleh karena itu yang perlu diperhatikan oleh guru adalah perbaikan strategi pembelajaran yang dipilih. Faktor utama yang menentukan aktivitas siswa adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru biologi. Guru perlu mencoba menggunakan metode pembelajaran yang lebih aktif aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan. Sikap pasif tersebut ditunjukkan misalnya : siswa jarang bertanya, diantara mereka jarang terjadi diskusi dan atau tanya jawab, waktu yang disediakan untuk bertanya jarang

digunakan, kecenderungan siswa selalu mencatat dan bukan memahami materi pelajaran.

Metode pengajaran konvensional tersebut perlu diganti dengan pengajaran yang lebih baru dan inovatif yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dan dapat terjadi interaksi dua arah antar guru dan siswa dalam pembelajaran. Siswa sebagai subyek didik adalah yang merencanakan dan ia sendiri yang melaksanakan belajar.

Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran aktif banyak dan bervariasi. Selain itu, metode tersebut dapat digunakan dikelas yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan dan tujuan yang ingin dicapai. *Course review horay*, merupakan salah satu metode yang menuntut aktivitas belajar lebih banyak pada siswa. Metode tersebut merupakan cara belajar – mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan dengan menyelesaikan soal – soal.

Dalam aplikasinya metode pembelajaran *course review horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar ketrampilan dan isi akademik. *Course review horay* sebagai salah satu proses *learning to know, learning to do, learning to be and learning to live together* untuk mendorong terciptanya kebermanfaatan belajar bagi peserta didik ( Suprijono, 2009).

Pembelajaran dengan metode tersebut, dicirikan oleh struktur tugas, tujuan dan penghargaan yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama siswa dan penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan ketrampilan bekerja sama antar kelompok. Hal tersebut memberikan nilai – nilai positif dan membantu siswa dalam mempelajari

konsep – konsep pembelajaran biologi, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hal – hal tersebut diatas, penulis terdorong mengadakan penelitian tentang ;

**“ PENERAPAN METODE *COURSE REVIEW HORAY* SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN NAPZA PADA SISWA KELAS VIIIA SMP NEGERI 1 CEPOGO TAHUN AJARAN 2009/2010”.**

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk mempermudah didalam penelitian dan mencegah terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam memahami masalah, maka adanya pembatasan sebagai berikut :

### **1. Subyek Penelitian**

Subyek didalam penelitian ini adalah siswa dan guru Biologi kelas VIIIA SMP Negeri 1 Cepogo Tahun Ajaran 2009/ 2010.

### **2. Obyek Penelitian**

Obyek didalam penelitian ini yaitu pembelajaran dengan metode *Course Review Horay*.

### **3. Parameter Penelitian**

Parameter dalam penelitian ini adalah rata- rata hasil belajar siswa (nilai ulangan harian) pada pokok bahasan NAPZA dengan menggunakan metode *Course Review Horay* yang ditujukan dalam aspek kognitif dan afektif.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut ;  
 “Bagaimana pembelajaran dengan metode *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIA SMP Negeri 1 Cepogo? ”.

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pembelajaran dengan metode *course review horay* terhadap hasil belajar siswa kelas VIIIA SMP Negeri 1 Cepogo tahun ajaran 2009/ 2010.

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah,

1. Bagi Guru dan Calon Guru
  - a. Memberikan masukan kepada guru maupun calon guru khususnya bidang studi Biologi dalam upaya mencari alternative metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
  - b. Dapat digunakan sebagai acuan, bahan pertimbangan dan masukan bagi para peneliti yang melakukan penelitian sejenis.
2. Bagi Siswa dan Peserta Didik
  - a. Dapat memberi masukan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar khususnya bidang studi Biologi sehingga dapat meraih prestasi yang maksimal.

- b. Dapat meningkatkan pemahaman siswa terutama pada materi yang telah disampaikan oleh guru.
- 3. Bagi Sekolah
  - a. Dapat memberikan referensi dan informasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan.